



Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Manajemen Kas dan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Mitra UMKM Alfamart Kebayoran Lama

Dendyansyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

Korespondensi penulis: dendyansyah9@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the role of financial management in improving the financial performance of Alfamart's MSME partners by researching the use of accounting information systems, financial literacy levels, cash management practices, and business capital. This study uses a descriptive quantitative approach by distributing questionnaires to 60 MSME actors who are Alfamart partners in Kebayoran Lama, selected using accidental sampling techniques. The data analysis used included multiple linear analysis and hypothesis testing. The results indicate that although MSMEs obtain market access support through partnership programs, there are still limitations in cash flow management and financial recording that can affect business consistency. Cash management was found to have an effect on financial performance, with a tangible contribution to facilitating operational activities and controlling cash flow. Meanwhile, accounting information systems, financial literacy, and capital did not show a significant effect on the financial performance of Alfamart Kebayoran Lama MSME partners.*
Keywords : *Financial Performance; Accounting Information Systems; Cash Management; Capital*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pengelolaan keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan usaha pada Mitra UMKM Binaan Alfamart dengan meneliti pemanfaatan sistem informasi akuntansi, tingkat literasi keuangan, praktik manajemen kas dan modal usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada 60 pelaku UMKM mitra Alfamart Kebayoran lama, dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data yang digunakan meliputi analisis linear berganda dan uji hipotesis. Hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa meskipun UMKM memperoleh dukungan akses pasar melalui program kemitraan, masih terdapat keterbatasan dalam pengelolaan arus kas serta pencatatan keuangan yang dapat berdampak pada konsistensi usaha. Manajemen kas terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan adanya kontribusi nyata dalam melancarkan kegiatan operasional serta mengendalikan arus keuangan. Sementara itu sistem informasi akuntansi, literasi keuangan dan modal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan mitra UMKM Alfamart Kebayoran lama.

Kata kunci: Kinerja Keuangan; Sistem Informasi Akuntansi; Manajemen Kas; Modal

1. LATAR BELAKANG

Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan sebuah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai mikro, kecil dan menengah. UMKM merupakan mesin penggerak ekonomi yang memiliki peranan penting bagi Indonesia. UMKM dapat berperan sebagai penyedia sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, membuka lapangan pekerjaan baru, dan membantu meningkatkan ekonomi nasional (Shaid, 2022).

Kementerian Koordinator bidang Ekonomi Republik Indonesia menyatakan bahwa UMKM Indonesia telah mencapai lebih dari 64 juta uni usaha, menyerap 97% tenaga

kerja, menyumbang 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan berkontribusi sebesar 15,7% terhadap kegiatan ekspor nasional. Menurut Sukmantari & Julianto, (2022) Indonesia memiliki potensi ekonomi nasional yang besar mengingat jumlah UMKM yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar yang sudah terbukti kuat dalam menghadapi krisis ekonomi dan kemiskinan negara.

Meskipun UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian Indonesia, para pelaku UMKM dalam praktiknya masih menghadapi hambatan dalam mengelola usaha. Berdasar hasil wawancara terhadap beberapa pelaku UMKM Mitra Alfamart Kebayoran Lama, dapat diketahui bahwa masih banyak pelaku UMKM yang masih belum menggunakan sistem pencatatan keuangan secara terstruktur, baik secara digital ataupun manual. Selain itu, dalam praktik pengelolaan arus kas para pelaku UMKM tidak memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha sehingga dapat menyulitkan pelaku usaha dalam menganalisa perkembangan usaha dan menilai kinerja keuangan usaha. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengelolaan perencanaan keuangan yang baik agar kinerja keuangan dapat meningkat serta keberlanjutan usaha dapat terjaga.

Kinerja keuangan merupakan sebuah hasil dari kegiatan sebuah perusahaan yang dapat diukur dalam kriteria berupa nilai finansial melalui data informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan (Azhari Hutabarat et al., 2022). Faktor yang dapat membuat kinerja keuangan meningkat seperti sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, manajemen kas dan modal.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu laporan yang terdiri dari formulir, catatan, peralatan, perlengkapan, alat komunikasi dan tenaga pelaksana yang teratur dengan tujuan untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen (Imelda et al., 2024). Penggunaan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien akan membuat pengelolaan keuangan menjadi berkualitas, penerapan sistem informasi akuntansi akan berpengaruh langsung pada pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengelolaan kas, perluasan bidang usaha, penentuan harga pokok, dan pemenuhan kebutuhan permodalan (Rakhmawati et al., 2023). Namun, apabila pelaku UMKM tidak memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam usahanya seperti masih melakukan pencatatan secara manual, pencatatan keuangan tidak terstruktur dan atau masih melakukan pencatatan secara manual. Maka, hal tersebut akan menyebabkan

kesalahan dalam pengambilan keputusan hingga memburuknya kinerja keuangan (Wahyudi Nur Hidayat & Yusnaini, 2025) Penelitian terdahulu Herdiyanti & Assery, (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, menurut penelitian Nanik & Nurul Rizka, (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Literasi Keuangan merupakan suatu tingkat pemahaman seseorang ataupun banyak orang yang membahas mengenai bagaimana cara mereka mengelola keuangan secara efektif sesuai dengan kondisi perekonomian (Dwiyanti & Jati, 2020). Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk membaca, menjelaskan dan mengkomunikasikan konsep keuangan. Literasi keuangan membuat pemilik usaha dapat mengerti dan mengaplikasikan pengelolaan arus kas, mengoptimalkan modal, serta melakukan efisiensi biaya yang akan berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis dan kinerja keuangan usaha (Laturette et al., 2021) dan (Reddy et al., 2024). Sebaliknya, literasi keuangan yang rendah dapat membuat pelaku UMKM terkena praktik pinjaman predator yang dapat membuat keberlanjutan bisnis dalam bahaya (Rapina et al., 2023). Penelitian terdahulu Wahyuni et al., (2025) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan, penelitian Rusanda et al., (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Manajemen kas merupakan elemen fundamental di dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan (Nurfadilah et al., 2024). Pemahaman mengenai manajemen kas yang baik dapat membuat pelaku UMKM menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan seperti pengeluaran bahan baku rusak, tenaga kerja yang kurang produktif dan pengeluaran bunga berlebih akibat tidak efektifnya pengelolaan modal (N. P. Maharani et al., 2024). Manajemen kas yang kurang baik dapat menimbulkan masalah seperti pencatatan keuangan yang masih mengandalkan metode manual hingga menyebabkan kegiatan operasional kurang efisien dan terhambatnya perencanaan masa depan (Khaled et al., 2025). Penelitian terdahulu Ouma, (2021) menyatakan bahwa manajemen kas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan menurut penelitian Amur et al., (2022) menyatakan bahwa manajemen kas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Modal merupakan sebuah dana yang digunakan untuk menjalankan sebuah sistem perdagangan sebagai bahan bakar dalam sebuah usaha. Dalam konteks ini dana difungsikan untuk menambah kekayaan atau menghasilkan laba serta keuntungan (Kurnianty & Sitorus, 2023). Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam mengelola usaha. Dengan adanya modal yang cukup, para pelaku UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan cara berinvestasi dalam bidang teknologi, memasarkan produk yang dijual, dan mengembangkan banyak produk (Wulandari, 2024). Akan tetapi, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi tantangan dalam permodalan seperti kesulitan mendapatkan modal pinjaman sehingga para pelaku UMKM mengalami keterhambatan dalam berkembang (Tibyana et al., 2024). Penelitian terdahulu Aulia & Hidayat, (2021) menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sedangkan menurut Wulandari, (2024) menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Perilaku Keuangan

Teori perilaku keuangan berhubungan dengan suatu pemikiran yang logis perilaku yang rasional, terorganisir, serta perilaku pengendalian. Perilaku keuangan sendiri merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri, memecahkan masalah, dan membuat keputusan mengenai manajemen keuangan (Hilgert et al., 2003). Menurut Widagdo & Sa'diyah, (2023) menyatakan bahwa teori perilaku keuangan mencerminkan bagaimana individu mengelola sumber daya keuangan dan berinteraksi dengan produk serta layanan keuangan yang ada. Perilaku keuangan mempelajari bagaimana pengetahuan serta pemahaman keuangan dapat mempengaruhi keputusan keuangan seseorang. Seseorang yang memiliki kecerdasan dalam mengambil keputusan keuangan dapat bertindak dengan yang yang benar dan tepat serta sangat berhati-hati dalam memanfaatkan sepenuhnya data dalam pengambilan keputusan usaha mereka. Menurut Aira et al., (2025) kemampuan seseorang dalam mengatur pengeluaran, tabungan, hutang, serta arus kas dapat dijadikan dasar untuk menilai perilaku keuangan individu.

Kinerja Keuangan

Menurut Bidasari et al., (2023) kinerja keuangan merupakan suatu pencapaian dari sebuah perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan.

Menurut Irianto et al., (2021) kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang digunakan untuk melihat apakah perusahaan tersebut telah melaksanakan aturan-aturan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Rapih (2015) menyatakan bahwa kinerja keuangan terbagi menjadi 3 indikator, yaitu:

- A. Pertumbuhan penjualan, digunakan untuk mengukur sejauh mana usaha tersebut dapat tumbuh serta meningkat secara stabil.
- B. Pertumbuhan modal, digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan modal yang berasal dari penjualan usaha atau pinjaman.
- C. Pertumbuhan pendapatan, digunakan untuk mengukur sejauh mana usaha tersebut mendapatkan keuntungan dari kegiatan penjualan pada usaha tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Ardiani et al., (2024) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan data transaksi, mencatat, memelihara lalu memproses data sebagai informasi yang berguna sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan oleh para pemangku kepentingan.

Menurut Anggraeni & Marchelin, (2025) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang berguna untuk menghasilkan suatu informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan oleh pihak manajemen dan pihak eksternal.

Menurut Delone & Mclean, (2003) sistem informasi akuntansi memiliki 4 indikator, yaitu:

- A. Integrasi (Integration), keterkaitan antara sistem dengan subsistem dan sistem dengan komponen sistem yang merujuk kepada hubungan antara modul dan fungsi akuntansi.
- B. Kemudahan penggunaan (Easy to use), digunakan untuk mengukur sejauh mana sistem informasi akuntansi dapat dikenal masyarakat dan sejauh mana sistem tersebut mudah digunakan bagi para penggunanya.
- C. Keakuratan sistem (Reliability), digunakan untuk mengukur sejauh mana sistem informasi dapat memproses suatu data yang masuk dengan akurat dan terbebas dari error.

D. Mudah diakses (Easy to access), digunakan untuk mengukur sejauh mana sistem informasi akuntansi dapat digunakan dimanapaun dan kapanpun dengan perangkat apapun seperti handphone, laptop dan tablet.

Literasi Keuangan

Menurut Santiara & Sinarwati, (2023) literasi keuangan adalah kemampuan dalam membaca, menganalisa, mengelola, dan melakukan komunikasi mengenai kondisi keuangan yang berpengaruh terhadap kesejahteraan.

Menurut Sari et al., (2025) literasi keuangan adalah seluruh pemahaman yang di dalamnya melibatkan tentang ketrampilan, pengetahuan, dan sikap masyarakat atau individu dalam mengambil keputusan mengenai keuangan yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan ke depannya.

Menurut Chen & Volpe, (1998) literasi keuangan memiliki 4 indikator di dalamnya, yaitu:

A. Pengetahuan keuangan secara pribadi, berkaitan dengan keterampilan dan informasi pada literasi keuangan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan di masa depan.

B. Tabungan dan pinjaman, berkaitan dengan menabung demi menjaga kestabilan finansial di masa depan sedangkan pinjaman dapat berfungsi sebagai dana darurat apabila individu terjebak dalam kebutuhan yang mendadak.

C. Asuransi, berkaitan dengan pentingnya memiliki asuransi dalam usaha karena dapat melindungi dari risiko keuangan yang tidak terduga.

D. Investasi, berkaitan dengan investasi yang dapat membantu individu merencanakan keuangan yang sehat dan stabil.

Manajemen Kas

Menurut Maharani & Rita, (2020) manajemen kas merupakan proses perencanaan dan pelaksanaan transaksi untuk memastikan penyediaan sumber daya tunai sudah tersedia pada saat diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional dalam usaha.

Menurut Hasanah et al., (2025) manajemen kas adalah sebuah pengelolaan sumber daya yang dalam prosesnya melibatkan tenaga kerja untuk melakukan proses perencanaan, pengarahan, dan pengawasan agar penggunaannya tetap efisien.

Menurut Irdawati & Nurlia, (2025) manajemen kas memiliki 4 indikator di dalamnya, yaitu:

A. Pencatatan arus kas masuk dan keluar, bagaimana individu tersebut mendokumentasikan seluruh kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas secara teratur.

B. Penyusunan anggaran kas, bagaimana individu tersebut merencanakan kas yang diharapkan dapat diterima dan dibayarkan dalam suatu periode tertentu untuk memastikan kas tersebut cukup untuk operasional usaha.

C. Pengelolaan saldo kas, bagaimana caranya agar keseimbangan kas usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional tanpa menyebabkan kas berlebih atau kas menganggur.

D. Kontrol terhadap pembayaran piutang, bagaimana individu tersebut melakukan pengawasan serta pencatatan mengenai penerimaan piutang agar piutang tersebut dapat ditagih tepat waktu.

Modal

Menurut Arifaj et al., (2023) modal adalah sejumlah uang yang digunakan untuk memulai sebuah usaha yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan.

Menurut Istinganah & Widiyanto, (2020) modal adalah salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam sebuah proses produksi, modal diperlukan ketika pengusaha ingin memperluas usahanya.

Menurut Chairuman et al., (2023) variabel modal memiliki 4 indikator di dalamnya, yaitu:

A. Sumber pembiayaan, bagaimana individu tersebut memperoleh modal usahanya.

B. Alokasi penggunaan modal, sejauh mana individu menggunakan dananya secara strategis untuk kepentingan usahanya.

C. Akses likuiditas, sejauh menaja seseorang mengubah hartanya menjadi uang tunai dengan cepat dan efisien.

D. Efisiensi modal kerja, sejauh mana periode perputaran modal yang mana semakin cepat perputaran maka semakin efisien sebuah usaha dalam menghasilkan laba.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh UMKM di Kecamatan Kebayoran Lama yang sudah bermitra dengan Alfamart. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-probability sampling* dengan *metode Accidental sampling* dengan jumlah responden sebanyak 60 orang pelaku UMKM mitra Alfamart di Kecamatan Kebayoran Lama. Pengumpulan data kuesioner menggunakan skala likert 1-5 yang diolah dengan Microsoft Excel 21 dan SPSS 22.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020) uji validitas merupakan sebuah pengujian yang ditujukan untuk mengetahui apakah sebuah pernyataan valid atau tidak. Digunakan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dibanding nilai r tabel maka pernyataan tersebut dapat dikatakan valid dengan menggunakan rumus $df = n-2$. pada penelitian ini memiliki 60 responden dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% atau 0,05 dengan nilai n yakni 58. Maka nilai r tabel pada penelitian ini adalah 0,2542. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, manajemen kas dan modal dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,2542. Hal tersebut menandakan bahwa setiap instrumen penelitian pada variabel sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, manajemen kas dan modal dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan kepada item-item pernyataan yang sudah dinyatakan valid. Suatu penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,6. Jika nilai suatu variabel di bawah 0,6 maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Hasil uji pada penelitian ini menunjukkan nilai pada variabel sistem informasi akuntansi sebesar $0,852 > 0,6$, variabel literasi keuangan sebesar $0,834 > 0,6$, variabel manajemen kas sebesar $0,883 > 0,6$, variabel modal sebesar $0,776 > 0,6$, dan variabel kinerja keuangan sebesar $0,962 > 0,6$. berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel tersebut dapat dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik dengan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,6.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan cara mengambil nilai dari data yang sudah valid dan reliabel pada masing-masing variabel.

Tabel 4.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		6.68699372
Most Extreme Differences	Absolute		.145
	Positive		.109
	Negative		-.145
Test Statistic			.145
Asymp. Sig. (2-tailed)			.003 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.146 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.137
		Upper Bound	.155

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas yang dihasilkan pada Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,146 lebih besar dari 0,05. nilai tersebut menandakan bahwa data residual dalam penelitian berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) sebuah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.001	4.950		1.616	.112		
	X1	.840	.564	.283	1.489	.142	.224	4.465
	X2	.084	.429	.034	.197	.845	.265	3.771
	X3	1.068	.424	.445	2.521	.015	.260	3.843

X4	.086	.376	.029	.229	.820	.514	1.947
----	------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada variabel sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, manajemen kas dan modal berada di angka lebih dari 0,1 dan nilai VIF berada di angka kurang dari 10 yang menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, manajemen kas dan modal tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat perbedaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berdasarkan pada uji yang dilakukan penyebaran titik-titik tersebar secara merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) Uji Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa berpengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan pengukuran dalam bentuk persen.

Tabel 4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.555	.522	6.925

a. Predictors: (Constant), Modal, Literasi_Keuangan, Manajemen_Kas, Sistem_Informasi_Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0.522. Hal tersebut berarti bahwa setiap sebesar 52,2% dari nilai kinerja keuangan dipengaruhi oleh variabel sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, manajemen kas, dan modal. Sedangkan sisanya sebesar 47,5% (100% - 52,2%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2018) digunakan untuk menguji seberapa dalam dampak variabel independen secara individual terhadap penjelasan variabel dependen dalam penelitian.

Tabel 4.4 Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.001	4.950		1.616	.112
	Sistem Informasi Akuntansi	.840	.564	.283	1.489	.142
	Literasi Keuangan	.084	.429	.034	.197	.845
	Manajemen Kas	1.068	.424	.445	2.521	.015
	Modal	.086	.376	.029	.229	.820

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel di atas, variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,142 > 0,05$ yang berarti variabel sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel literasi keuangan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,845 > 0,05$ yang berarti variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Variabel manajemen kas menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$ yang berarti variabel manajemen kas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dan variabel modal menunjukkan nilai sebesar $0,820 > 0,05$ yang berarti variabel modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji kelayakan model digunakan untuk mengukur tepat atau tidaknya fungsi regresi dalam menghitung nilai aktual. Uji kelayakan model bisa dilakukan melalui uji signifikansi keseluruhan dari regresi sampel atau uji f atau uji koefisien regresi secara bersamaan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3286.096	4	821.524	17.127	.000 ^b
	Residual	2638.237	55	47.968		
	Total	5924.333	59			

a. Dependent Variable: Kinerja_Keuangan

b. Predictors: (Constant), Modal, Literasi_Keuangan, Manajemen_Kas, Sistem_Informasi_Akuntansi

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikan yang tertera pada hasil uji kelayakan model sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linear

layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1), Literasi Keuangan (X2), Manajemen Kas (X3), dan Modal (X4) terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Keuangan

Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Temuan ini dapat terjadi karena para pelaku umkm belum sepenuhnya menerapkan sistem informasi akuntansi. Para pelaku umkm sebenarnya sudah paham mengenai sistem informasi akuntansi, hanya saja para pelaku umkm masih mengandalkan persepsi mereka daripada mengandalkan informasi yang tersedia pada sistem informasi akuntansi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Damayanti et al., (2025) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan

Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Temuan ini dapat terjadi karena para pelaku umkm lebih berfokus terhadap pemenuhan kebutuhan hari ini dibanding merencanakan keuangan untuk jangka panjang, hal tersebut bisa terjadi karena para pelaku umkm tidak memanfaatkan kemampuan literasi keuangan mereka secara maksimal. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Anggriani et al., (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Manajemen Kas dan Kinerja Keuangan

Manajemen kas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Temuan ini dapat terjadi karena pelaku umkm sudah menerapkan manajemen kas dalam praktiknya di lapangan, manajemen kas dapat dengan sangat mudah diaplikasikan dalam kegiatan usaha karena merupakan sebuah bentuk dari perilaku keuangan yang berisikan tindakan nyata yang bersifat langsung seperti penerimaan kas, pengeluaran kas, serta perencanaan kas. Mudahnya pengaplikasian tersebut membuat para umkm dapat melakukan manajemen kas secara langsung. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Ochieng & Ghabon (2025) yang menyatakan bahwa manajemen kas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Modal dan Kinerja keuangan

Modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Temuan ini dapat terjadi karena para pelaku umkm tidak menggunakan modal untuk hal lain selain daripada memenuhi operasional usaha mereka, para pelaku umkm cenderung melakukan pola usaha yang sama meskipun mereka paham modal mereka bertambah. Padahal, dari modal

tersebut para pelaku umkm dapat menambah cabang atau memperbanyak stok, akan tetapi para pelaku umkm cenderung bermain aman dan tidak berani mengambil resiko mengalami kerugian yang besar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Wibawa et al., (2021) yang menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, literasi keuangan dan modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem pencatatan keuangan, pemahaman keuangan dan besarnya sebuah modal bukan merupakan faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan. Akan tetapi, variabel manajemen kas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan arus kas yang terkontrol akan membuat keuangan usaha akan stabil sehingga dapat membuat usaha berkelanjutan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kas merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Oleh karena itu, para pelaku UMKM dapat lebih memperhatikan mengenai pengelolaan kas agar usaha dapat berjalan dengan efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Aira, S., Maria, A., & Amalia, N. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Modal Kerja dan Inovasi Digital terhadap Sustainability Finance Performance pada UMKM Fashion di Kota Surakarta Modal Kerja Modal kerja adalah aktiva jangka pendek yang digunakan untuk melakukan tugas sehari-hari , seperti mem. 3.*
- Amur, B. A., & Mwanzia (Phd), D. S. (2022). Effect of Cash Management Practices on Financial Performance of Manufacturing Firms in Mombasa County. *Strategic Journal of Business & Change Management*, 9(4). <https://doi.org/10.61426/sjbcm.v9i4.2391>
- Anggraeni, A. F., & Marchelin. (2025). *Sistem Informasi Akuntansi* (I. K. Sari (ed.)).
- Anggriani, I., Armiani, & M. Wahyullah. (2023). *Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu*. 2(3), 598–609.
- Ardiani, P., Regita, M., Hariyanti, S., & Muyassaroh, I. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Pusaka Kota Kediri*. 1v(1), 31–54.
- Arifaj, A. H., Berisha, V., Morina, F., & Avdyli, E. (2023). Exploring The Impact Of Cash Flow, Company Size, And Debt On Financial Performance In Corporations. *Investment Management And Financial Innovations*, 20(3), 264–272. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(3\).2023.22](https://doi.org/10.21511/imfi.20(3).2023.22)
- Aulia, F., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh Modal Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Kain Perca Di Kecamatan Medan Denai. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 119–132. <https://doi.org/10.46576/bn.v4i2.1701>
- Azhari Hutabarat, M. P., Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani, I. (2022). Pengaruh

- Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>
- Bidasari, B., Idrus, M. I., Burhami, A. H., & Ass, S. B. (2023). Analisis Kinerja Keuangan UMKM Frozen Food Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pinjaman dari KSP Mitra Dhuafa. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 5(2), 186–199. <https://doi.org/10.46918/point.v5i2.2088>
- Chairuman, Y. W., Mahmud, & Sarpan. (2023). *Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Produk Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Dimsum Di Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi Yudha*. 6(2), 414–423.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Damayanti, R. I., Pahala, I., & Sasmi, A. A. (2025). *International Journal Of Current Economics & Business Ventures The Effect Of Accounting Information Systems , Financial Technology , And Financial Management On The Financial Performance Of Msmes In Jakarta International Journal Of Current Economics & Bus.* 5(2), 327–340.
- Delone, W. H., & Mclean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Developmental Biology*, 66(2), 442–456.
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. Ketut. (2020). Pengaruh literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 8, 2020 : 3214-3236*, 9(2), 58–66.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (09 Ed.).
- Hasanah, K., Syiriah, F., Zakia, S., & Ma, K. (2025). *Manajemen Kas Dalam Ekonomi Islam : Studi Kasus Pada Bank Syariah Di Indonesia*. 2(2).
- Herdiyanti, R., & Assery, S. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Dimediasi Oleh Kedisiplinan Pada Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 171–189. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.xxx>
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). *HOUSEHOLD FINANCIAL-MANAGEMENT PRACTICES*. 20(2). <https://doi.org/10.15381/Rivep.V20i2.609>
- Imelda, I., Meidiyustiani, R., & Lestari, I. R. (2024). *Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Tangerang Berbasis Teknologi Informasi*. 2(1), 35–42.
- Irdawati, & Nurlia. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Manajemen Kas Terhadap Keberlanjutan UMKM Sektor Perdagangandi Kota Bekasi*. 1(1).
- Irianto, H., Rahayu, E. S., & Handayani, S. M. (2021). *KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PANGAN*. PSP-KUMKM LPPM UNS.
- Istinganah Nur Fajar, & Widiyanto. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 438–455. <https://doi.org/10.15294/Eeaj.V9i2.39293>
- Khaled, J., Kamil, I., Prihanto, H., & Venni, R. (2025). Pengaruh Penerapan Manajemen Arus Kas Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm Di Era Digital. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(1), 35–43.
- Kurnianty, J., & Sitorus, R. R. (2023). *Pengaruh Modal , Dukungan Pemerintah , Kompetensi SDM , dan*. 6(1), 260–270. <https://doi.org/10.32493/frkm.v6i1.29009>

- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>
- Maharani, D. S., & Rita, M. R. (2020). *Literasi keuangan dan pertumbuhan umkm: peran mediasi manajemen kas*. 19(1), 11–20.
- Maharani, N. P., Saputri, M. I., & Suhatmi, E. C. (2024). Seminar nasional & call for paper hubisintek 2024 issn 2987-484x. *Hubisintek*, 618–624.
- Nanik, E., & Nurul Rizka, A. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Nurfadilah Nurfadilah, & Sri Rahayuningsih. (2024). Pengaruh Manajemen Kas, Manajemen Piutang dan Manajemen Persediaan Terhadap Stabilitas Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 4(1), 263–282. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v4i1.3536>
- Ochieng, G. J., & Ghabon, Y. K. (2025). *Effect of Cash Management on Financial Performance of Kenya Power and Lighting Company in the Central Rift Region*. 3(03), 871–882.
- Ouma, S. (2021). *Effect of Cash Management on the Financial Performance of Small and Medium Business Enterprises in Nairobi County, Kenya*.
- Rakhmawati, I., Cahyadi, I. F., & Lida, U. M. (2023). *Akuntansi: UMKM Naik Kelas*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ftyn6>
- Rapih, S. (2015). *Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Modal Sosial Dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Umkm Bidang Garmen Di Kabupaten Klaten*. 4, 0–20.
- Rapina, R., Meythi, M., Rahmatika, D. N., & Mardiana, M. (2023). The impact of financial literacy and financial behavior in entrepreneurial motivation—evidence from Indonesia. *Cogent Education*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282827>
- Reddy, K., Wallace, D., & Wellalage, N. H. (2024). The impact of financial literacy on financial inclusion. *Australian Journal of Management*, June. <https://doi.org/10.1177/03128962241270809>
- Rusanda, A., Usuli, S., & Setiawan, A. (2024). Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekomen*, 24(1), 45–72.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula*. 06(2), 349–355. <https://doi.org/10.25273/Capital.V6i2.14514>
- Sari, E. R., Toto, Y., Yuniarti, & Febrianti, S. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Institut Bisnis dan Ekonomi Indonesia*. 8, 73–89.
- Shaid. (2022). *Produksi Sebagai Kegiatan Ekonomi yang Menghasilkan Barang dan Jasa*. Kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2022/01/16/201800526/produksi-sebagai-kegiatan-ekonomi-yang-menghasilkan-barang-dan-jasa>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sukmantari, N. K. Y., & Julianto, I. P. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu Padas di *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13,

777–786.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/37501>
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/download/37501/24217>

- Tibyana, I. M., Agustini, Y., Damayanti, E., Romansyah, A., & Mochamad Reza Adiyanto. (2024). Implementasi Pencatatan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Usaha Rumahanyek Kacang di Desa Laden, Pamekasan). *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3), 184–192.
- Wahyudi Nur Hidayat, & Yusnaini. (2025). Dampak Sistem Informasi Akuntansi terhadap UMKM di Kawasan Asia: Tinjauan Literatur Sistematis. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(9), 3125–3141. <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i9.8569>
- Wahyuni, M., Mustikowati, R. I., & Asna. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Umkm Kuliner Kabupaten Malang. 9(3), 538–556.
- Wibawa, H. W., Ali, H. M., & Suryadarma, M. (2021). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm. 5(3), 650–660.
- Widagdo, B., & Sa'diyah, C. (2023). *Business sustainability : Functions of financial behavior , technology , . 21*. [https://doi.org/10.21511/ppm.21\(1\).2023.11](https://doi.org/10.21511/ppm.21(1).2023.11)
- Wulandari, I. D. W. R. A. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM di Surabaya. *Jurnal Media Akademik*, 2(12), 2–12. <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/1395>